

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan adalah usaha menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat oleh karena itu hasil pembangunan dapat dinikmati untuk seluruh rakyat sehingga peningkatan lahir dan batin secara adil dan rata. Sebaliknya hasil pembanguan tergantung pada partisipasi rakyat yang berarti pembangunan harus dilaksanakan secara merata untuk segenap lapisan masyarakat dalam memikul beban pembangunan dan penanggungjawaban atas pelaksanaan atau dalam menerima hasil pembangunan.

Pelaksanaan program-program pembangunan disegala bidang berlangsung terus-menerus dan dimaksudkan untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional. Pembangunan nasional mempunyai tujuan, salah satu diantaranya meningkatkan taraf hidup masyarakat agar menjadi manusia seutuhnya berdasarkan pancasila dan UUD 1945. wilayah Negara kesatuan republik Indonesia yang sangat luas menyebabkan tidak mungkin jika segala sesuatu diurus seluruhnya oleh pemerintah pusat. Untuk mengurus penyelenggaraan pemerintah sampai ke pelosok daerah perlu dibentuk suatu pemerintah daerah.

Pendapatan asli daerah merupakan salah satu komponen penting penerimaan keuangan daerah selain dari hasil pajak dan bukan pajak. Besarnya Pendapatan asli daerah yang didapat suatu daerah menunjukkan

derajat indikasi kemandirian suatu daerah. Menurut UU no. 25 tahun 1999 dalam pasal 4 disebutkan bahwa yang termasuk sumber pendapatn asli daerah dalah hasil pajak daerah, retribusi daerah, lainnya yang dipisahkan serta lain-lain pendapatan daerah yang sah. Sedangkan menurut UU no 22 tahun 1999 khususnya dalam pasal 79, disebutkan sumber pendapatan daerah yaitu pendapatan asli daerah, dana perimbangan, pinjaman daerah dan lain-lain daerah yang ada.

Pemerintah daerah dituntut untuk dapat membiayai program pembangunan sendiri semaksimal mungkin, karena dana yang diperoleh dari pemerintah pusat jumlahnya terbatas. Sehingga disinilah peran penting pendapatan asli daerah dalam menggali potensi keuangan daerah secara maksimal untuk membiayai rumah tangganya sendiri.

Pendapatan asli daerah (PAD) merupakan suatu hal yang erat kaitannya dengan otonomi daerah yaitu kewenangan daerah otonom untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, seperti diketahui bahwa pendapatan asli daerah bagi pemerintah merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam melangsungkan roda pemerintahan disuatu daerah yang berdasarkan pada prinsip otonom yang nyata dan bertanggung jawab. Seperti yang dijelaskan dalam Undang-undang No.22 tahun 1999 tentang pokok-pokok pemerintah daerah. Kebijakan otonomi daerah artinya pemerintah daerah diberikan kewenangan sepenuhnya untuk mengurus rumah tangganya sendiri tanpa

bergantung pada pemerintah pusat, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan untuk membiayai keperluan daerah.

Sama halnya dengan pemerintah pusat, di daerah juga memerlukan pembiayaan dalam menyelenggarakan pemerintahannya. Penerimaan pemerintah dapat menjadi sumber untuk membiayai kegiatan pemerintahan, maka pemerintah selalu berusaha menggali sumber dana untuk membiayai pembangunan dan pelaksanaan pemerintahannya, salah satunya dengan mengoptimalkan pajak daerah, retribusi daerah, laba badan usaha milik daerah sebagai sumber pendapatan asli daerah.

Dalam mewujudkan hal tersebut tentunya harus dikembangkan melalui pembinaan yang teratur dengan memberikan pilihan-pilihan yang memungkinkan suatu daerah agar dapat meningkatkan dan memperbesar penerimaan pendapatan daerahnya. Dengan menetapkan potensi daerah secara optimal kabupaten klaten sebagai salah satu daerah otonom sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku agar pemerintah daerah kabupaten klaten berwenang untuk melaksanakan berbagai usaha sebagai urusan rumah tangganya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang yang ditemukan diatas peneliti memberi judul penelitian ini: **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Klaten tahun 1979-2004”**.

B. Perumusan Masalah

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh investasi, inflasi, produk domestik regional bruto, jumlah penduduk, pengeluaran pemerintah terhadap pendapatan asli daerah kabupaten klaten tahun 1979-2004

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh investasi, inflasi, produk domestik regional bruto, jumlah penduduk dan pengeluaran pemerintah terhadap pendapatan asli daerah kabupaten klaten tahun 1979-2004.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai input bagi pemerintah daerah kabupaten klaten untuk dapat meningkatkan PAD sehingga kesejahteraan masyarakat dapat meningkat.
2. Sebagai bahan informasi bagi para praktisi (investor) dalam menanamkan investasinya dikabupaten klaten.
3. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan PAD kabupaten klaten tahun 1979-2004

E. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda dengan menggunakan Model Penyesuaian Parsial atau *Parsial Adjustment Model* (PAM) yang diformulasikan sebagai berikut :

$$\text{LN PAD}_t = \delta\beta_0 + \delta\beta_1 \text{LN INV} + \delta\beta_2 \text{INF} + \delta\beta_3 \text{LN PDRB} + \delta\beta_4 \text{LN JP} + \delta\beta_5 \text{LN PP} + (1-\delta) \text{LN PAD}_{t-1} + \delta U_t$$

Keterangan :

- PAD : Pendapatan Asli Daerah (Rupiah)
- INV : Investasi (Rupiah)
- INF : Inflasi (Persen)
- PDRB : Produk domestik regional bruto (Rupiah)
- JP : Jumlah penduduk (Jiwa)
- PP : Pengeluaran pemerintah (Rupiah)
- B_0 : Nilai konstan atau intersep antar garis regresi dengan sumbu tegak antara nilai PAD_t, jika seluruh variabel adalah 0
- B_1 : Koefisien regresi untuk variabel INV
- B_2 : Koefisien regresi untuk variabel INF
- B_3 : Koefisien regresi untuk variabel PDRB
- B_4 : Koefisien regresi untuk variabel JP
- B_5 : Koefisien regresi untuk variabel PP
- δ : Koefisien penyesuaian dimana $0 < \delta < 1$
- U_t : Variabel pengganggu
- LN : Logaritma natural

t : Periode saat ini

t-1 : Periode sebelumnya

F. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode analisis data dan sistematika penulisan

BAB II Landasan Teori

Dalam bab ini membahas tentang landasan teori yang merupakan penjabaran dari kerangka yang berkaitan dengan pendapatan asli daerah kabupaten klaten

BAB III Metodologi Penelitian

Dalam bab ini berisi tentang data dan sumber data, definisi operasional variabel, model dan analisis data

BAB IV Analisis Data

Dalam bab ini membahas gambaran umum dari variabel-variabel yang mempengaruhi pendapatan asli daerah kabupaten klaten, model analisis data, hasil uji asumsi klasik dan hasil-hasil statistik.

BAB V Penutup

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini serta beberapa saran yang dianggap perlu untuk disajikan.